

RINGKASAN

Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini berjudul “*Analisis Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Bagian Registrasi Unit Rawat Inap di Rumah Sakit Pelni*”, yang disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik atas kegiatan magang yang dilaksanakan di Rumah Sakit Pelni, Jakarta Barat. Kegiatan magang berlangsung selama hampir tiga bulan, mulai 25 Agustus hingga 14 November 2025. PKL ini bertujuan untuk memahami secara langsung pelaksanaan manajemen rekam medis dan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) PHIS v2, terutama pada proses pendaftaran pasien rawat inap.

Rumah Sakit Pelni merupakan rumah sakit tipe B yang telah menerapkan SIMRS secara menyeluruh pada berbagai layanan. Pada unit rawat inap, sistem PHIS v2 berperan penting dalam mendukung kegiatan registrasi, pengelolaan data pasien, dan integrasi informasi dengan unit lain seperti rekam medis, penunjang, farmasi, serta administrasi. Melalui kegiatan observasi, penulis mengidentifikasi bahwa penggunaan SIMRS secara umum telah memberikan dampak positif, seperti percepatan proses pendaftaran, pengurangan kesalahan pencatatan, dan peningkatan efisiensi pengolahan data pasien.

Selain observasi, penulis melakukan wawancara dengan informan kunci, yaitu Kepala Admission Center dan Kepala Rekam Medis, untuk memperoleh informasi mendalam mengenai implementasi sistem. Hasil wawancara menunjukkan bahwa SIMRS PHIS v2 telah mampu meningkatkan efektivitas pelayanan, namun masih ditemukan beberapa kendala. Beberapa masalah yang sering terjadi antara lain gangguan pada sistem, ketidaksesuaian integrasi data penjaminan BPJS atau asuransi, serta kategori pasien yang tidak sinkron dengan kebutuhan administrasi. Dalam kondisi sistem mengalami *down*, petugas telah memiliki prosedur alternatif, yaitu pencatatan manual yang kemudian akan diinput kembali ke sistem setelah stabil.

Ruang lingkup kegiatan magang meliputi proses registrasi rawat jalan dan rawat inap, pemahaman alur pelayanan pasien, kegiatan assembling dan alih media rekam medis, penyimpanan dan manajemen berkas, hingga identifikasi laporan internal dan eksternal rumah sakit. Penulis juga melakukan analisis beban kerja menggunakan metode ABK-Kes dan WISN untuk mengetahui kebutuhan tenaga pada beberapa bagian rekam medis, seperti assembling, alih media, dan registrasi.

Berdasarkan hasil analisis, SIMRS PHIS v2 dinilai cukup efektif dalam mendukung operasional rumah sakit, namun masih memerlukan pengembangan pada aspek integrasi sistem, peningkatan stabilitas jaringan, pengoptimalan fitur pendaftaran, serta peningkatan pelatihan bagi pengguna. Rekomendasi yang

disampaikan diharapkan dapat membantu rumah sakit dalam meningkatkan mutu pelayanan dan pemanfaatan SIMRS secara lebih maksimal.

Laporan ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai efektivitas sistem, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran bagi penulis dalam memahami penerapan manajemen informasi kesehatan di lingkungan rumah sakit. Selain itu, laporan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi Rumah Sakit Peln dan Politeknik Negeri Jember dalam upaya pengembangan pendidikan dan pelayanan kesehatan yang berbasis teknologi informasi.